

**MANFAAT ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT  
BANTU MANAJEMEN UNTUK MENILAI KELAYAKAN  
PEMBERIAN KREDIT KEPADA NASABAH  
(STUDI KASUS PADA PT. BPR DUTABHAKTI INSANI-CEPU)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

KK

A 100 02

105

10



DIAJUKAN OLEH :  
**JUJUD SUSANTO**  
No. Pokok : 040023475 E

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**MANFAAT ANALISA RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT BANTU  
MANAJEMEN UNTUK MENILAI KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT  
KEPADA NASABAH  
(STUDI KASUS PADA PT. BPR DUTABHAKTI INSANI - CEPU)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**JUJUD SUSANTO**

**No. Pokok : 040023475 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :**

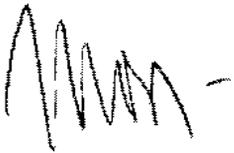
**Dosen pembimbing**



**Drs. Hendarjatno, M.Si., Ak.**  
**NIP. 131801637**

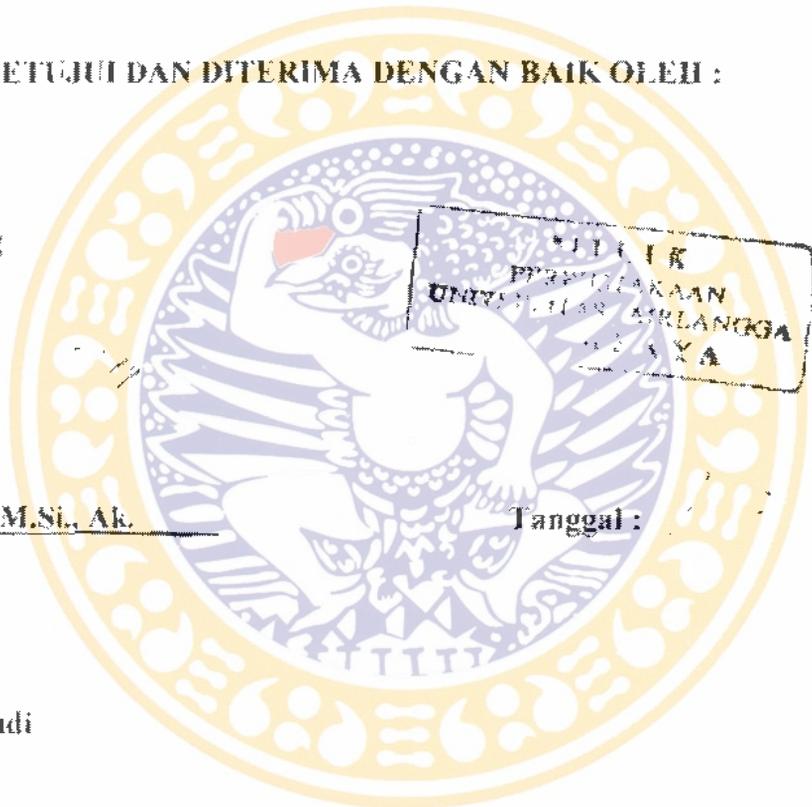
**Tanggal :**

**Ketua Program Studi**

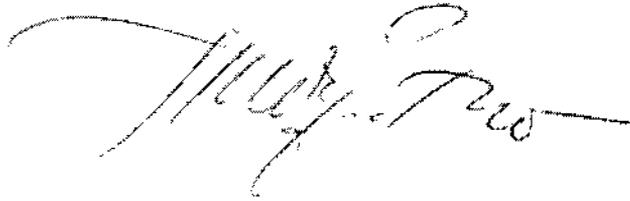


**Drs. M. Suyunus, MAFIS., Ak.**  
**NIP. 131287542**

**Tanggal :**



Surabay 29.05.03.  
Skripsi ini telah selesai dan siap diuji



Drs. Hendarjatno, M.Si., Ak.  
NIP. 131801637



### ABSTRAKSI

Dalam mengabulkan (menerima) permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah, beberapa lembaga keuangan (misalnya bank) belum menerapkan analisis rasio-rasio keuangan untuk menilai kelayakan pemberian kredit terhadap nasabah tersebut, sehingga rentan terhadap resiko kredit macet. Sebagai upaya mengurangi atau menghindari adanya resiko kredit macet, lembaga keuangan perlu melakukan analisis rasio-rasio keuangan untuk lebih mengetahui kondisi keuangan nasabah.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah PT. BPR Dutabhakti Insani-Cepu. PT. BPR Dutabhakti Insani-Cepu dalam menerima permohonan kredit yang diajukan nasabah belum menerapkan analisis rasio keuangan dalam melakukan penilaian kredit yang diberikan nasabah. Dalam menentukan kelayakan pemberian kredit PT. BPR Dutabhakti Insani-Cepu hanya melakukan penilaian kualitatif yang berupa berita acara peninjauan usaha dan berita acara peninjauan barang jaminan debitur. Oleh karena itu, dalam penelitian dilakukan perhitungan analisis rasio-rasio keuangan terhadap tiga nasabah PT. BPR Dutabhakti Insani-Cepu, yaitu : UD. RJS, Toko ABC, dan Perusahaan DEF, untuk menilai kelayakan pemberian kredit terhadap tiga nasabah tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha memperbaiki teknik penilaian kelayakan pemberian kredit kepada nasabah (debitur) untuk menghasilkan informasi kondisi (keadaan) keuangan nasabah yang lebih akurat, dimana informasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan apakah menerima atau menolak permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah.

Untuk memperoleh informasi kondisi keuangan perusahaan yang lebih akurat, penelitian ini menggunakan analisis rasio-rasio keuangan tiga nasabah PT. BPR Dutabhakti Insani-Cepu tersebut. Analisis rasio-rasio keuangan yang digunakan yaitu : rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas/*leverage* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, rasio aktivitas untuk menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola bisnisnya, dan rasio rentabilitas atau profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada, dapat dinyatakan bahwa dua di antara tiga nasabah PT. BPR Dutabhakti Insani-Cepu yaitu : UD. RJS dan Toko ABC layak untuk diterima (dikabulkan) permohonan kreditnya, sedangkan Perusahaan DEF tidak atau kurang layak untuk diterima (dikabulkan) kreditnya.